

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu dari sebuah sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang sangat menentukan mutu dari sebuah sekolah adalah prestasi kerja yang dicapai oleh semua pegawai dan guru. Untuk mencapai prestasi yang baik kedisiplinan merupakan hal yang paling penting yang harus diterapkan oleh setiap warga sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya. Di dalam bidang manajemen unsur *men* (manusia) dan hal yang terkait dengan sumber daya manusia dimulai dari perencanaan sumber daya manusia sampai pemberhentian termasuk tentang kedisiplinan sumber daya manusia dikaji dalam bidang ilmu manajemen yang disebut manajemen sumber daya manusia. Adapun masalah kedisiplinan terdapat dalam manajemen sumber daya manusia bagian evaluasi dan tindak lanjut.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.¹ Guru yang disiplin adalah guru yang yang mematuhi semua aturan yang berlaku dan melaksanakan semua tugasnya dengan baik. Namun belum semua guru memiliki kedisiplinan yang baik.

¹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator guru yang disiplin adalah tepat waktu, taat asas atas janji, mengikuti prosedur standar, tidak melanggar aturan, tidak melakukan sesuatu yang dilarang pada tempat-tempat tertentu.²

Kedisiplinan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah dengan pemberian sanksi. Sanksi adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang setelah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan dan kesalahan.³ Guru yang diangkat oleh pemerintah atau pemerintah daerah yang tidak menjalankan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guru yang diangkat oleh penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, yang tidak menjalankan kewajibannya dikenai sanksi sesuai dengan perjanjian kerja atau kesepakatan kerja. Sanksi sebagaimana dimaksud berupa:

- a. Teguran.
- b. Peringatan tertulis.
- c. Penundaan pemberian hak guru.
- d. Penurunan pangkat.
- e. Pemberhentian dengan hormat.
- f. Pemberhentian tidak dengan hormat.⁴

²Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru dari Prajabatan, Induksi, ke Professional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 138-139

³Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru dari Prajabatan, Induksi ke Professional Madani*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 138-139

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, BAB VI Tentang Sanksi Pasal 77 ayat 1, 3 dan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanksi (hukuman) disiplin adalah hukuman yang diberikan kepada karyawan karena melanggar disiplin pegawai.⁵ Hukuman berperan penting dalam memelihara kedisiplinan karyawan. Hukuman ini diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan dan mendidik warga sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya supaya menaati semua peraturan sekolah. Karena peraturan yang telah dibuat sekolah tanpa dibarengi pemberian sanksi yang tegas bagi pelanggarnya bukan menjadi alat pendidik yang baik bagi warga sekolah pada umumnya dan guru pada khususnya.

Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru berdasarkan observasi pendahuluan telah menerapkan pemberian sanksi bagi guru-guru yang melanggar peraturan dan tidak disiplin. Hukuman tersebut seperti:

- a. Teguran lisan dimulai dari teguran lisan pertama, kedua sampai teguran lisan ketiga.
- b. Teguran tertulis/surat peringatan dimulai dari surat peringatan pertama, kedua sampai ketiga.
- c. Pemotongan gaji bagi guru yang tidak menjalankan tugasnya (mengajar dikelas).⁶

Dari pemberian hukuman seharusnya guru-guru menaati peraturan yang ada serta kedisiplinan guru menjadi baik dengan indikator:

- a. Guru datang tepat waktu baik datang ke sekolah maupun saat memasuki ruangan kelas.

⁵T. Nuraini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekanbaru: Yayasan Ainisyam, 2013) h.109

⁶ Wawancara dengan Kepala TU Tanggal 20 Februari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- b. Guru melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan prosedur standar.
- c. Guru tidak melanggar tata tertip dan peraturan yang berlaku.
- d. Tidak melakukan sesuatu yang dilarang.⁷

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan beberapa orang guru dan TU di Sekolah Menengah Kejuruan 3 Pekanbaru terdapat fenomena yang memperlihatkan bahwa masih terdapat sebagian guru yang tidak disiplin. Fenomena-fenomena tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang datang tidak tepat waktu.
2. Masih ada guru yang tidak memenuhi tugasnya untuk mengajar di kelas.
3. Masih ada sebagian guru yang mengajar tanpa menggunakan RPP.
4. Masih ada sebagian guru yang kurang bersemangat dan berinisiatif dalam bekerja (mengajar).
5. Masih ada sebagian guru yang rasa tanggung jawab atas tugas-tugasnya masih rendah.
6. Masih ada sebagian guru yang tidak melaksanakan tugasnya untuk mengawas ujian dan piket guru.
7. Masih ada guru yang masih melanggar disiplin kerja guru.⁸

Mengingat pentingnya pemberian sanksi dalam memelihara dan meningkatkan kedisiplinan maka penelitian ini akan mengkaji tentang:

Pengaruh Pemberian Sanksi terhadap Kedisiplinan Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Loc. Cit*

⁸ Observasi dan Wawancara, Tanggal 20 Februari 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Sanksi adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan dan kesalahan.⁹ Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan sanksi adalah ganjaran yang diberikan dengan sengaja oleh seseorang (pimpinan) karena terjadi suatu pelanggaran peraturan atau kesalahan.
2. Kedisiplinan adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi norma dan aturan yang berlaku.¹⁰ Kedisiplinan diartikan jika pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku.¹¹ Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan kedisiplinan adalah kesediaan seseorang mematuhi semua aturan yang berlaku yang ditandai dengan datang dan pulang tepat waktu, serta mengerjakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan standar dan penuh tanggung jawab.

⁹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2009) h 186

¹⁰Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 86

¹¹Malayu Hasibuan, *Op. Cit*, h. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- b. Sanksi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian Sanksi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- d. Kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dalam kajian ini sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji hanya pada: pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian sanksi terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pemberian sanksi terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian ini adalah :

Penelitian ini diharapkan berguna:

- a. Sebagai pengembangan dan penambah wawasan penulis dalam karya ilmiah, terutama masalah pengaruh antara sanksi terhadap kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru.
- b. Sebagai syarat untuk menyelesaikan S1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memelihara kedisiplinan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.